

KINERJA KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI HUTAN PUSPA TANI MERAPI DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

Adelia Nurul Fadhilah¹, Tri Atmojo²

INTISARI

Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) melibatkan masyarakat desa penyangga melalui pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH), salah satunya KTH Puspa Tani Merapi di Desa Cluntang sebagai upaya pelestarian kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kinerja kelembagaan KTH Puspa Tani Merapi untuk mendukung pelaksanaan aktivitas pengelolaan TNGM dan (2) merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja kelembagaan KTH Puspa Tani Merapi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali pada bulan November 2025 dengan pendekatan *mixed methods*. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis data IDF berdasarkan Manullang (1999) yang menilai perkembangan kelembagaan melalui 35 komponen kunci dan diperkaya dengan teori modal sosial. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan *purposive sampling* terhadap 21 anggota inti KTH Puspa Tani Merapi. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk mengeksplorasi aspek kelembagaan KTH dan merumuskan strategi peningkatan kapasitas kelembagaan. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan kunci, observasi lapangan dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks IDF KTH Puspa Tani Merapi mencapai 3,06, yang menempatkannya pada tahap pemantapan. Kelembagaan KTH telah berjalan cukup baik dengan struktur organisasi yang berfungsi, mekanisme sosial yang efektif, serta hubungan kemitraan yang terbangun dengan baik. Aspek modal sosial, terutama kepercayaan dan kerja sama antaranggota, turut mendukung keberlangsungan kelembagaan meskipun masih terdapat keterbatasan dalam aspek administratif dan pendanaan. Strategi peningkatan kapasitas kelembagaan difokuskan pada peningkatan komponen kunci yang belum mencapai tahap dewasa melalui penyusunan strategi secara bertahap serta perbaikan dokumentasi kegiatan, evaluasi, dan hasil kerja kelompok. Penelitian ini menyarankan agar pendampingan Balai TNGM dilakukan secara lebih intensif untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan KTH Puspa Tani Merapi.

Kata kunci: *Taman Nasional Gunung Merapi, KTH Puspa Tani Merapi, Kinerja Kelembagaan*

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

***INSTITUTIONAL PERFORMANCE OF THE PUSPA TANI MERAPI
FOREST FARMERS GROUP IN THE BUFFER VILLAGE OF MOUNT
MERAPI NATIONAL PARK***

Adelia Nurul Fadhilah¹, Tri Atmojo²

ABSTRACT

Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) involves buffer village communities through the establishment of Forest Farmer Groups (KTH), one of which is KTH Puspa Tani Merapi in Cluntang Village, as part of conservation efforts. Accordingly, this study aims to (1) analyze the institutional performance of KTH Puspa Tani Merapi in supporting the implementation of TNGM management activities and (2) formulate strategies to improve the institutional performance of KTH Puspa Tani Merapi.

This research was conducted in Cluntang Village, Musuk Sub-district, Boyolali Regency, in November 2025 using a mixed methods approach. The quantitative approach applied the Institutional Development Framework (IDF) based on Manullang (1999), which assesses institutional development through 35 key components and is enriched with social capital theory. Quantitative data were collected purposively from 21 core members of KTH Puspa Tani Merapi. Qualitative data were obtained through in-depth interviews with key informants, field observations, and document review.

The results show that the IDF Index of KTH Puspa Tani Merapi reached 3.06, placing the institution at the consolidation stage. The institution has functioned fairly well, supported by an effective organizational structure, social mechanisms, and partnership relations. Social capital, particularly trust and cooperation among members, supports institutional sustainability despite limitations in administrative and financial aspects. Institutional capacity-building strategies focus on improving key components that have not yet reached the mature stage through gradual strategic development, improved documentation, evaluation, and group performance records. More intensive support from the TNGM Authority is recommended to enhance the institutional capacity of KTH Puspa Tani Merapi.

Keywords: *Mount Merapi National Park, Puspa Tani Merapi Forest Farmers Group, Institutional Performance*

¹*Student of Faculty of Forestry at Gadjah Mada University*

²*Lecturer of Faculty of Forestry at Gadjah Mada University*